



LAPORAN

PROYEK PERUBAHAN INSTANSIONAL

**PENINGKATAN EFEKTIFITAS DAN CAKUPAN TARGET
PEMBINAAN UMUM BIDANG KARAKTER KEBANGSAAN
MELALUI PENYELENGGARAAN KEGIATAN AMPLIFIKASI
DIGITAL TERTENTU DI DIREKTORAT JENDERAL
POLITIK DAN PEMERINTAHAN UMUM**

NAMA : YODIE INDRAWAN, S.STP, MA

NIP. : 19860430 200412 1 003

N D H : 20

**DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TAHUN 2019**

EXECUTIVE SUMMARY

Untuk mengatasi permasalahan organisasi yaitu masih terbatasnya cakupan dan efektifitas pelaksanaan pembinaan umum bidang bina ideologi, karakter dan wawasan kebangsaan kepada masyarakat., dilaksanakan kegiatan amplifikasi digital tertentu yang merupakan tindakan pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial yang secara umum bertujuan untuk memperkuat atau memperluas skala dan dampak pembinaan umum di bidang karakter kebangsaan. Kegiatan amplifikasi digital juga diharapkan menjadi model kegiatan pembinaan umum yang secara efektif yang dapat diaplikasikan eksternal organisasi.

Laporan Proyek Perubahan ini berfokus pada pelaksanaan di tahapan Jangka Pendek yang dimulai dari pembentukan Tim Efektif, penyusunan narasi kebangsaan sebagai konten digital, pelaksanaan amplifikasi digital hingga evaluasi kegiatan. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan amplifikasi digital bidang karakter kebangsaan terlaksana dengan baik dan berjalan cukup efektif dalam meningkatkan efektifitas dan cakupan target pembinaan umum bidang karakter kebangsaan.

Secara kuantitas kegiatan amplifikasi digital bidang karakter kebangsaan telah mencakup 117.281 akun media sosial, dengan cakupan rata-rata 9.773 akun per *post* per *platform* media sosial. Adapun secara kualitas kegiatan amplifikasi digital bidang karakter kebangsaan telah mencakup atau tersampaikan secara aktif kepada 2092 akun media sosial per *post*. Hal ini menunjukkan peningkatan efektifitas dan cakupan target pembinaan umum bidang karakter kebangsaan yang signifikan mengingat *baseline* dari cakupan kegiatan pembinaan umum bidang karakter kebangsaan yang hanya mencapai 6846 orang peserta selama periode 2015-2018.